

Penguatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Menuju Jombang Berkarakter dan Berdaya Saing

Lilik Pujiati*,
Achmad Nasrulloh
STIE PGRI Dewantara Jombang

Korespondensi*: lilik.pujiati@yahoo.com

Abstrak

Badan usaha milik desa atau BUMDes merupakan lembaga/badan perekonomian desa yang berbadan hukum. BUMDes dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang yang diharapkan dapat menjadi tonggak peningkatan ekonomi di daerah otonomi tingkat desa. BUMDes Mekar Jaya yang berada di Desa Mojokambang, Kecamatan Bandarkedungmulyo, Kabupaten Jombang mulai berdiri pada tahun 2015. BUMDes Mekar Jaya bergerak di bidang usaha perdagangan (penyedia fotocopy dan alat tulis kantor) dan perkreditan barang syariah. Permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes Mekar Jaya adalah : 1) Kurangnya pemahaman mengenai penggunaan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi keuangan dengan pemanfaatan aplikasi microsoft excel, 2) Kurangnya pemahaman tentang strategi pemasaran produk online yang baik dan benar, dan 3) Belum dilakukannya pembenahan struktur organisasi yang terbaru sesuai PP No.11 Tahun 2021. Maka berangkat dari permasalahan tersebut, tim penulis melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan dibantu mahasiswa. Dari hasil PKM diperoleh manfaat yaitu: 1) Tersusunnya laporan keuangan BUMDes Mekar 2) Terciptanya akun sosial media Shopee dan Facebook untuk pemasaran online, dan 3) *Pembenahan struktur organisasi* BUMDes sesuai dengan PP No.11 Tahun 2021.

Kata kunci: BUMDes Mekar Jaya, Mojokambang, PKM

Abstract

Village-owned enterprises or BUMDes are village economic institutions/agencies that are legal entities. BUMDes are managed by the community and village government to strengthen the village economy and are formed based on the needs and potential of the village. Village-Owned Enterprises or BUMDes are pillars of economic activity in the village which are expected to be a milestone for economic improvement in the village-level autonomous region. Mekar Jaya BUMDes located in Mojokambang Village, Bandarkedungmulyo District, Jombang Regency was established in 2015. Mekar Jaya BUMDes is engaged in the trading business (provider of photocopies and office stationery) and sharia goods credit. The problems faced by BUMDes Mekar Jaya are 1) Lack of understanding of the use of financial reports that are by financial accounting standards by using the Microsoft Excel application, 2) Lack of understanding of good and correct online product marketing strategies, and 3) No improvement in the organizational structure has been carried out. the latest one is according to PP No.11 of 2021. So starting from these problems, the writing team carried out Community Service (PKM) activities with the help of students. From the results of the PKM, the benefits are 1) Preparation of Mekar BUMDes financial reports 2) Creation of Shopee and Facebook social media accounts for online marketing, and 3) Improvement of the BUMDes organizational structure by PP No. 11 of 2021.

Keywords: BUMDes Mekar Jaya, Mojokambang, PKM

A.PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan suatu kegiatan pendidikan yang dilakukan ditengah masyarakat untuk membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Selain membantu masyarakat untuk

memecahkan permasalahan yang ada PKM adalah sebagai salah satu kewajiban yang terdapat pada Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui kegiatan ini tim penulis dan mahasiswa STIE PGRI Dewantara Jombang melakukan pendampingan dan membantu untuk memecahkan masalah pada BUMDes Mekar Jaya yang bertempat di desa Mojokambang Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang, BUMDes Tersebut telah dibentuk oleh pemerintah pada tahun 2015 yang bertujuan untuk menggali potensi yang ada pada desa Mojokambang serta membantu meningkatkan kekuatan perekonomian masyarakat desa Mojokambang.

Sasaran kegiatan pada PKM ini adalah Digital Marketing yang mempunyai tujuan untuk membantu memasarkan produk yang ada pada BUMDes Mekar Jaya dengan memanfaatkan teknologi yang ada, selain berfokus pada digital marketing tim penulis turut melakukan pendampingan dalam menyusun Struktur Organisasi pada BUMDes sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No 11 tahun 2021 dan melakukan pelatihan menyusun laporan keuangan sesuai dengan Permendes no 03 tahun 2021. Kegiatan ini berlangsung secara insentif selama kurang lebih 1 (satu bulan) dimana pada hasil akhir pada kegiatan ini diharapkan dapat menyelesaikan Program program yang telah direncanakan.

2. Profil Mitra Binaan

BUMDes Mekar Jaya merupakan sebuah usaha milik Desa yang terletak pada sebuah desa tepatnya pada desa Mojokambang Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang yang berdiri pada tahun 2015. Seiring dengan berjalannya waktu BUMDes Mekar Jaya mengalami kendala namun kendala tersebut sebenarnya masih bisa dikendalikan sehingga tidak mempengaruhi pendapatan BUMDes, namun dengan demikian pihak BUMDes masih membutuhkan edukasi yang bertujuan untuk mengembangkan unit usaha. BUMDes Mekar Jaya bergerak di bidang usaha perdagangan (penyedia fotocopy dan alat tulis kantor) dan perkreditan barang syariah, namun fokus PKM yang dilakukan saat ini mengarah kepada unit usaha Fotocopy dan alat tulis kantor (ATK). Permasalahan yang dihadapi oleh pihak BUMDes adalah:

1. Kurangnya pemahaman mengenai penggunaan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi keuangan dengan pemanfaatan aplikasi microsoft excel.
2. Kurangnya pemahaman tentang strategi pemasaran produk online yang baik dan benar
3. Belum dilakukannya pembenahan struktur organisasi yang terbaru sesuai PP No.11 Tahun 2021

Setelah melihat bagaimana permasalahan yang ada pada BUMDes Mekar Jaya maka penulis melakukan pembagian kegiatan pengabdian kepada masyarakat, penulis bersama dengan tim melaksanakan kegiatan yang berfokus pada : 1) Pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan aplikasi microsoft excel, 2) Pelatihan strategi digital marketing, dan 3) Pembenahan struktur organisasi BUMDes.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Badan usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut BUMDes, adalah usaha desa yang dibentuk/di dirikan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Pendirian BUMDes juga di dasari oleh UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa dala pasal 87 ayat (1) yang berbunyi, “Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDes,” dan ayat (2) yang berbunyi, “BUMDesa dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan,” dan ayat (3) yang berbunyi, “BUMDesa dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan

peraturan perundang undangan. Potensi yang dimiliki BUMDes sebagai usaha mandiri masyarakat desa dalam memberikan kesejahteraan masyarakat sendiri. Agar rakyat pedesaan dapat mengembangkan potensi, sehingga tidak dirugikan dan lebih diuntungkan, maka diperlukan arus balik dalam pemerataan sumber daya alam dan kebijakan. Terdapat & (tujuh) ciri utama yang membedakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dengan lembaga ekonomi komersial pada umumnya yaitu:

1. Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama.
2. Modal usaha bersumber dari desa (51%) dan dari masyarakat (49%) melalui penyertaan modal (saham atau andil).
3. Operasionalnya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal (*local wisdom*)
4. Bidang usaha yang dijalankan didasarkan pada potensi dan hasil informasi pasar.
5. Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (Penyerta modal) dan masyarakat melalui kebijakan desa (*village policy*)
6. Difasilitasi oleh pemerintah, Pemprov, Pemkab, dan Pembes.
7. Pelaksanaan operasional dikontrol secara bersama (Pemdes, BPD, anggota).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebagai suatu lembaga ekonomi yang modal usahanya dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut asas mandiri, ini berarti pemenuhan modal usaha BUMDes harus bersumber dari masyarakat. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan BUMDes dapat mengajukan pinjaman modal kepada pihak luar, seperti dari Pemerintah Desa atau pihak lain, bahkan melalui pihak ketiga. Ini sesuai dengan peraturan per undang-undangan (UU 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah pasal 213 ayat 3). Penjelasan ini sangat penting untuk mempersiapkan pendirian BUMDes, karena implikasinya akan bersentuhan dengan pengaturannya dalam Peraturan Daerah (Perda) maupun Desa (Perdes).

C. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

BUMDes Mekar Jaya memiliki dua unit usaha yaitu pengkreditan syariah yang merupakan perkreditan berbentuk barang dan unit usaha Fotocopy dan ATK. Melihat permasalahan yang ada pada BUMDes Mekar Jaya, Desa Mojokambang maka penulis bersama tim membuat beberapa kegiatan program kerja sebagai alternatif solusi permasalahan yang meliputi :

1. Pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan aplikasi microsoft excel.
2. Pelatihan strategi digital marketing.
3. Pembinaan struktur organisasi BUMDes.

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi BUMDes Mekar Jaya, Desa Mojokambang, maka kegiatan PKM di Desa Mojokambang yaitu memberikan pelatihan dan pendampingan terkait penyusunan pembukuan laporan keuangan yang sesuai dengan standart akuntansi keuangan dengan menggunakan aplikasi microsoft excel, memberikan pelatihan terkait strategi digital marketing dengan memanfaatkan marketplace Shopee, dan melakukan pendampingan dan pembinaan struktur organisasi BUMDes serta menjelaskan isu-isu yang belum diatur sebelum adanya PP No.11 tahun 2021.

Gambaran dari kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pelatihan dan pendampingan terkait penyusunan pembukuan laporan keuangan yang sesuai dengan standart akuntansi keuangan dengan menggunakan aplikasi microsoft excel. Mahasiswa membantu dan mendampingi pengurus BUMDes

Mekar Jaya terutama bendahara mengenai pentingnya laporan keuangan karena pengurus BUMDes Mekar Jaya memiliki latar belakang pendidikan bukan akuntansi sehingga diharapkan mampu menyusun laporan keuangan dengan baik dan sesuai dengan standart akuntansi yang berlaku.

2. Memberikan pelatihan terkait strategi digital marketing dengan memanfaatkan marketplace Shopee dan Facebook. Mahasiswa membantu membuat akun marketplace Shopee dan Facebook sebagai media untuk mempromosikan produk yang dijual oleh BUMDes Mekar Jaya sehingga diharapkan dapat dijangkau masyarakat secara luas.
3. Melakukan pendampingan dan pembenahan struktur organisasi BUMDes serta menjelaskan isu-isu yang belum diatur sebelum adanya PP No.11 Tahun 2021. Mahasiswa memberikan pemahaman kepada pengurus BUMDes Mekar Jaya mengenai pengertian, fungsi, peran pengurus BUMDes, dan isu-isu yang diatur sebelum adanya PP No. 11 Tahun 2021 sehingga para pengurus BUMDes Mekar Jaya dalam menyelesaikan tugasnya dapat lebih terarah.

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di BUMDes Mekar Jaya Desa Mojokembang Kecamatan Bandarkedungmulyo dilaksanakan pada tanggal 26 Juli – 26 Agustus 2021. Pelaksanaan dilakukan secara offline dan online mengingat masih dalam pelaksanaan PKM adanya pandemi Covid-19. Tahapan pertama dari kegiatan ini dimulai dengan melakukan koordinasi antara tim penulis dengan mahasiswa yang akan membantu pelaksanaan PKM. Kegiatan ini diperlukan untuk musyawarah mengenai program kerja yang akan dilaksanakan di BUMDes Mekar Jaya. Selanjutnya yaitu kegiatan survey dan wawancara antara penulis bersama pengurus BUMDes Mekar Jaya mengenai permasalahan yang dihadapi BUMDes Mekar Jaya.



Gambar 1. Rapat koordinasi awal bersama tim pelaksana PKM



Gambar 2. Survey dan wawancara bersama pengurus BUMDes Mekar Jaya Desa Mojokambang

Pelaksanaan PKM di BUMDes Mekar Jaya, Desa Mojokambang membuahkan hasil yang positif. Dari hasil pelatihan dan pendampingan, para pengurus BUMDes Mekar Jaya dalam menyusun pembukuan laporan keuangan dari bulan April- Agustus 2021 sesuai dengan standar akuntansi sehingga lebih efisien waktu dalam pengerjaan serta dapat menghindari terjadinya salah perhitungan dalam pencatatan laporan keuangan. Selain itu terciptanya akun Shopee dan Facebook sehingga mempermudah dalam memasarkan produk BUMDes. Pembinaan struktur organisasi BUMDes sesuai dengan PP No.11 Tahun 2021 juga telah dilakukan oleh tim pelaksana PKM.



Gambar 3. Kegiatan PKM dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes

E. PENUTUP

Kegiatan PK yang dilaksanakan kurang lebih selama 1 (satu) bulan telah berjalan dengan baik. Dari hasil PKM diperoleh kemajuan yaitu: 1) Terciptanya laporan keuangan BUMDes Mekar Jaya dari bulan April - Agustus 2021, 2) Terciptanya akun Shopee dan Facebook untuk pemasaran produk BUMDes, dan 3) *Pembenahan struktur organisasi* BUMDes sesuai dengan PP No.11 Tahun 2021.

Pelaksanaan PKM ini memberikan dampak positif bagi pengurus BUMDes Mekar Jaya dan mahasiswa sehingga menambah pengetahuan dan ketrampilan dalam penyusunan laporan keuangan melalui aplikasi microsoft excel serta memberikan pemahaman dalam pemasaran produk melalui digital marketing

DAFTAR PUSTAKA

Chambers, Robert. In *Pembangunan Desa Dari Belakang*, 216. Jakarta: LP3ES (Lembaga penelitian, pendidikan, dan penerangan ekonomi dan sosial), 1998.

Ridlwani, Zulkarnain. "*Payung Hukum Pembentukan BUMDes*," *Fiat Jusitia Jurnal Ilmu Hukum* Vol 7, No. 3, 2013: 356.

Pasal 1 angka 4 Menteri dalam Negeri Nomor 39 tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa.

Pasal 87 ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa.